

URUSAN PERHUBUNGAN

1. DINAS PERHUBUNGAN DAN LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN PROVINSI JAWA TIMUR

1) Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

a) Tujuan Program

Tujuan program ini adalah meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan prasarana dan sarana fasilitas Perhubungan guna mendukung pelayanan sektor transportasi baik moda darat, laut maupun udara.

b) Sasaran Program

Sasaran yang akan dicapai dari program ini adalah:

- Terawatnya sarana prasarana fasilitas perhubungan yang ada sebagai aset dan pusat pelayanan masyarakat bidang perhubungan.
- Meningkatkan sarana prasarana fasilitas perhubungan sebagai salah satu upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- Melakukan upaya pengembangan baik sistem, sarana dan prasarana transportasi ke depan.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 28.654.750.000,00 dengan realisasi Rp. 27.925.649.733,00 (97,46%) yang secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Terlaksananya pembangunan pagar keliling 442,30m², urugan dan paving 945,89 m² di jembatan timbang Jrengik serta penggantian, pemasangan peralatan operasional jembatan timbang Trosobo, jembatan

timbang Pojok, jembatan timbang Widodaren, jembatan timbang Widang, jembatan timbang Baureno, jembatan timbang Lamongan, jembatan timbang Socah, jumlah total sebanyak 7 unit

- Diperolehnya data karakteristik lalu lintas pada ruas jalan nasional dan ruas jalan provinsi utama yaitu, ruas jalan nasional 1 (satu) paket, ruas jalan Provinsi 1 (satu) paket
- Diperolehnya data Evaluasi Kinerja Lalu Lintas pada ruas jalan Provinsi, daerah rawan kecelakaan dan volume lalu lintas pada ruas jalan utama di 11 UPT se-Jatim
- Diperolehnya data load factor di wilayah 11 UPT se-Jawa Timur
- Terlaksananya pembangunan & peningkatan jalan keluar masuk JT Sedarum (960,360 m²), Besuki (962,684 m²), Klakah (1028,392 m²), Lamongan (669,625 m²), Widodaren (997,110 m²), dan Widang (1125,000 m²)
- Diperolehnya peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor sebanyak 90 orang
- Terkelolanya penyusunan program Dinas Perhubungan dan LLAJ dari Bulan Januari-Desember 2011, Pengelolaan Media Transportasi Januari-Desember 2011, Sertifikasi Tanah di 12 (dua belas) lokasi dan Pengadaan 5 (lima) unit Kendaraan Dinas
- Terlaksananya pembangunan gudang dan area parkir di jembatan timbang Besuki (851,551 m²), jembatan timbang lamongan (831,225), jembatan timbang Rambigundam (788,800 m²), & jembatan timbang sedarum (551,632 m²)
- Terlaksananya pembinaan ketertiban angkutan perkotaan di 38 Kabupaten/Kota se-Jawa Timur
- Terlaksananya sistem informasi jembatan timbang yang transparan dan kecepatan transfer informasi / data dari jembatan timbang ke server utama atau pada masyarakat, serta di-up date-kan semua hardware /

software dan peralatan penunjangnya IT dalam rangka merespon tuntutan kecepatan informasi, pengadaan sarana pendukung sistem informasi JTTC (Jawa Timur Transportation Centre), Pengadaan server , Pengadaan Komputer PC, Instalasi setting jaringan serta instalasi CCTV

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Terdapat permasalahan dalam pelaksanaan program di atas, yaitu pada Kegiatan Pengelolaan Penyusunan Program sub kegiatan Pengurusan Sertifikasi Tanah Aset Dinas Perhubungan dan LLAJ. Permasalahan tersebut adalah kendala pada pemenuhan kelengkapan administrasi sertifikasi yaitu rekom kepala daerah (bupati/walikota) setempat di 9 (sembilan) lokasi

2) Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ

a) Tujuan Program

Program ini bertujuan meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan prasarana fasilitas lalu lintas angkutan jalan guna mendukung pelayanan sektor transportasi baik moda darat, laut maupun udara.

b) Sasaran Program

Sasaran yang akan dicapai dari program ini adalah:

- Terawatnya sarana prasarana fasilitas Lalu Lintas Angkutan Jalan yang ada sebagai aset dan sebagai alat bantu guna meningkatkan keselamatan para pengguna jalan.
- Meningkatkan sarana prasarana fasilitas Lalu Lintas Angkutan Jalan sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ memiliki anggaran sebesar Rp. 8.484.500.000,00 dengan realisasi Rp. 8.306.667.012,00 (97,90%) yang secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri

dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya pemeliharaan & perawatan rambu lalu lintas sebanyak 25 buah
- Terlaksananya pemeliharaan & perawatan pagar pengaman jalan sepanjang 200 m
- Terlaksananya pemeliharaan & perawatan RPPJ sebanyak 4 unit
- Terlaksananya pemeliharaan & perawatan Traffic Light sebanyak 1 (satu) unit
- Terpeliharanya sarana prasarana Gedung Operasional Dinas Perhubungan & LLAJ di Kota Surabaya, Kab. Lamongan, Kab. Sampang, Kab. Nganjuk, Kab. Tulungagung, Kab. Malang, Kab. Pasuruan, Kab. Jember & kab. Banyuwangi, yaitu 2 (dua) gedung utama, 4 UPT LLAJ, 10 Jembatan Timbang se-Jawa Timur
- Terlaksananya pemeliharaan & perawatan patok tikungan sebanyak 500 buah
- Terlaksananya pemeliharaan & perawatan warning light sebanyak 5 unit

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut diatas tidak terdapat permasalahan sehingga kegiatan dapat terealisasi 100%

3) Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

a) Tujuan Program

Tujuan program ini adalah meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan angkutan lalu lintas jalan raya, yang aman, murah, dan terjangkau dan meningkatkan kualitas pelayanan angkutan untuk masyarakat.

b) Sasaran Program

Sasaran Program Peningkatan Pelayanan Angkutan adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kedisiplinan masyarakat pengguna angkutan umum, yang ditandai dengan menurunnya jumlah pelanggaran lalu lintas, dan muatan lebih di jalan, sehingga dapat menurunkan kerugian ekonomi yang diakibatkannya;
- Meningkatkan kualitas pelayanan angkutan dalam hal ketertiban, keamanan dan kenyamanan transportasi jalan, terutama angkutan umum di perkotaan, pedesaan, dan antar-kota;
- Meningkatkan keterpaduan antar-moda dan efisiensi dalam mendukung mobilitas manusia, barang dan jasa, untuk mendukung perwujudan sistem transportasi nasional, regional, dan lokal;
- Meningkatkan keterjangkauan pelayanan transportasi umum bagi masyarakat luas di perkotaan dan pedesaan, serta dukungan pelayanan transportasi jalan perintis di wilayah terpencil untuk mendukung pengembangan wilayah;
- Meningkatkan peran serta swasta dan masyarakat dalam penyelenggaraan transportasi jalan (angkutan perkotaan, pedesaan, dan antarkota);
- Mewujudkan penyelenggaraan angkutan perkotaan yang efisien berbasis masyarakat dan wilayah, andal dan ramah lingkungan, serta terjangkau.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program peningkatan pelayanan angkutan memiliki anggaran sebesar Rp. 4.346.000.000,00 dengan realisasi Rp. 4.246.493.930,00 (97,71%) yang secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya monitoring pelaksanaan transportasi jalan di 11 UPT LLAJ dan 20 lokasi jembatan timbang
- Terwujudnya kesepahaman antar pengusaha angkutan 2 (dua) Rakor masing-masing sebanyak 125 pengusaha
- Terlaksananya pemberlakuan besarn tarif yang wajar se-Jawa Timur di 38 Kabupaten/Kota se-Jawa Timur
- Terlaksananya harmonisasi dan kesamaan persepsi pelaksanaan program kerja antar Kabupaten/Kota dan Provinsi Jawa Timur dihadiri 280 peserta
- Terlaksananya standarisasi pelayanan angkutan penumpang dan barang 2 (dua) Jembatan Timbang
- Terselenggaranya monitoring dan evaluasi pengujian kendaraan bermotor di 19 Kabupaten/Kota seJawa Timur
- Terselenggaranya pembinaan serta evaluasi terhadap pelayanan terminal angkutan penumpang di 19 Kabupaten/Kota seJawa Timur
- Terselenggaranya pembinaan awak/pengemudi kendaraan umum melalui pemilihan AKUT dihadiri sebanyak 50 peserta
- Terselenggaranya pembinaan pengemudi angkutan penumpang yang dihadiri 750 peserta

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut diatas tidak terdapat permasalahan sehingga kegiatan dapat terealisasi 100%

4) Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas

a) Tujuan Program

Tujuan dilaksanakannya program tersebut adalah meningkatkan keselamatan lalulintas jalan guna mendukung pelayanan sektor transportasi

b) Sasaran Program

Sasaran Program Pengendalian dan pengamanan Lalu Lintas adalah sebagai berikut;

- Meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam berlalu lintas, yang ditandai dengan menurunnya jumlah pelanggaran lalu lintas;
- Meningkatkan kelaikan dan jumlah sarana dan prasarana LLAJ;
- Menurunkan tingkat kecelakaan dan fatalitas kecelakaan lalu lintas di jalan, serta
- meningkatnya kualitas pelayanan dalam hal ketertiban, keamanan dan kenyamanan transportasi jalan

c) Pagu dan Realisasi Program

Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas memiliki anggaran sebesar Rp. 15.826.550.000,00 dengan realisasi Rp. 15.354.756.571,00 (97,02%) yang secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Terlaksananya pengadaan dan pemasangan RPPJ model F sejumlah 5 unit
- Terlaksananya pengadaan dan pemasangan RPPJ model Bando sebanyak 3 unit
- Terlaksananya pengadaan dan pemasangan paku marka sebanyak 1500 buah
- Terlaksananya angkutan mudik balik gratis pada moda transportasi darat/jalan dengan jumlah penumpang 7000-7500 penumpang, 131 bus serta 32 jurusan/zona

- Terlaksanya pengadaan dan pemasangan traffict light sebanyak 2 (dua) unit Area Traffic Control System (ATCS) di Kab. Sidoarjo 2 (dua) unit
- Terselenggaranya rest area di 20 Jembatan timbang se-Jawa Timur
- Terealisasi pengadaan dan pemasangan flashing light sebanyak 3 unit
- Terealisasi pengadaan dan pemasangan marka jalan sebanyak 23.000 meter'
- Terealisasi pengadaan dan pemasangan pagar pengaman jalan sebanyak 200m
- Terlaksananya pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas sebanyak 225 unit
- Terlaksananya pengadaan dan pemasangan Papan himbauan sebanyak 50 unit
- Terlaksananya pengadaan dan pemasangan patok tikungan sebanyak 500 unit
- Peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan teknis traffic light sebanyak 150 peserta
- Terlaksananya pengadaan dan pemasangan LPJU sebanyak 8 unit
- Terlaksananya pemilihan pelajar pelopor Tertib Lalu Lintas se-Jawa Timur yang diikuti oleh 38 x @2 peserta dari perwakilan di penyaringan kab/kota yang dilaksanakan oleh Dishub kabupaten/kota.
- Terlaksananya kampanye keselamatan lalu lintas dengan melaksanakan in house traning utk buruh dan pembagian buku dan helm kepada masyarakat sejumlah 586 orang.
- Terlaksananya monitoring, pengawasan dan penindakan atas pelanggaran tata tertib lalu lintas di 11 wilayah UPT LLAJ sebanyak 18 kegiatan Januari-Desember 2011
- Terselenggaranya pengadaan dan pemasangan fasilitas keselamatan jalan di Jawa Timur, kawasan sekolah (rambu 300, guardrail 600m, pelikan 2, RPPJ Model F 2, Marka 1000m, traffic 7, flashing light 1, papan himbauan

2, patok tikungan 50, paku marka 150, LPJU tenaga surya 6), daerah rawan kecelakaan (rambu 4, papan himbauan 2, pita penggaduh 210m', zebra cross 75m', marka jalan 178m', traffic cone 15) dan manajemen rekayasa pada daerah rawan kecelakaan lalu lintas (rambu 300, flashing light 12, marka 1000m, pita penggaduh 480m, patok tikungan 50, paku marka 100, papan himbauan 16)

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut diatas tidak terdapat permasalahan sehingga kegiatan dapat terealisasi 100%

5) Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor

a) Tujuan Program

Tujuan dilaksanakannya program tersebut adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan para pelaksana transportasi jalan untuk meningkatkan keselamatan pengguna sarana prasarana lalu lintas jalan sehingga mendukung pelayanan sektor transportasi jalan

b) Sasaran Program

Sedangkan Sasaran Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kondisi pelayanan prasarana jalan melalui penanganan dan penindakan muatan lebih secara komprehensif dengan melibatkan berbagai instansi terkait;
- Meningkatkan profesionalisme sumberdaya manusia sektor perhubungan;
- Meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan secara komprehensif dan terpadu dari berbagai aspek (pencegahan, pembinaan dan penegakan hukum, penanganan dampak kecelakaan dan daerah rawan kecelakaan, sistem informasi kecelakaan lalu lintas dan kelaikan sarana, serta ijin pengemudi di jalan)

c) Pagu dan Realisasi Program

Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor memiliki anggaran sebesar Rp. 2.550.000.000,00 dengan realisasi Rp. 2.532.794.975,00 (99,33%) yang secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

- Tercapainya peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis PPNS sebanyak 100 org dari Dinas Perhubungan Kab/Kota se-jatim dan seluruh UPT Dishub LLAJ Prov. Jatim
- Peningkatan pelayanan melalui pembinaan pengetahuan dan keterampilan SDM JT sebanyak 100 orang
- Tercapainya harmonisasi dan kesepahaman antar penguji kendaraan bermotor yang diikuti 300 orang
- Termotivasinya penguji kendaraan bermotor untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diikuti sebanyak 100 orang
- Tercapainya kesepahaman, pengetahuan dan keterampilan para pengusaha karoseri dan konstruksi kendaraan bermotor yang diikuti 180 pengusaha
- Terlaksananya pembinaan yang simultan dan berkelanjutan para petugas angkutan dan terminal sebanyak 200 orang

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut diatas tidak terdapat permasalahan sehingga kegiatan dapat terealisasi 100%

6) Program Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Perkeretaapian

a) Tujuan Program

Tujuan dilaksanakannya program Rehabilitasi, Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Perkeretaapian adalah meningkatkan pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan prasarana dan sarana perkeretaapian untuk memberikan pelayanan yang berkualitas bagi masyarakat.

b) Sasaran Program

Sasaran Program Pembangunan, Pemeliharaan dan Perbaikan Prasarana dan Fasilitas Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kinerja pelayanan, terutama keselamatan angkutan, yang tercermin dari menurunnya tingkat kecelakaan dan fatalitas akibat kecelakaan di perlintasan sebidang dengan jalan;
- Meningkatkan penanganan keamanan operasi perjalanan kereta api pada sepanjang lintas utama yang padat;
- Meningkatkan kelancaran mobilisasi angkutan barang dan jasa;
- Meningkatkan jumlah prasarana penunjang keselamatan yang terpasang pada pintu perlintasan sebidang kereta api yang tidak terjaga

c) Pagu dan Realisasi Program

Program pembangunan, rehabilitasi, pemeliharaan prasarana dan fasilitas perkeretaapian memiliki anggaran sebesar Rp. . 40.413.200.000,00 dengan realisasi Rp. 39.137.599.695,00 (96,84%) yang secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

- Terselenggaranya angkutan lebaran, natal dan tahun baru yang aman, tertib dan lancar dengan pelaksanaan posko (476 petugas posko)

- Terlaksananya pemantauan dan monitoring distribusi angkutan darat sehingga meminimalkan kesenjangan distribusi dan pelaksanaan angkutan Mudik-Balik Gratis menggunakan Kereta Api, 18 pp jurusan SBY-LMG-BJN-CPU @442 penumpang
- Terlaksananya pengadaan & pemasangan AEWS di 3 wilayah DAOPS di Daops VII (5 titik), Daops VIII (5 titik) dan Daops IX (7 titik) dan pengadaan dan pemasangan lampu penerangan di wilayah DAOP VII (1 titik), DAOP VIII (1 titik) dan DAOP IX (1 titik)
- Terlaksananya pengadaan & pemasangan Rambu sebanyak 25 titik pemasangan
- Tersedianya dokumen perencanaan teknis sektor perhubungan dan kegiatan rakor/workshop, 13 rakor/workshop, 45 dokumen
- Terselenggaranya sosialisasi UU nomor 23 th 2007 di 38 kab/kota dilaksanakan 2 kali kegiatan yang diikuti oleh @165 peserta
- Berfungsinya 2 Alarm Early Warning System dengan baik

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut diatas tidak terdapat permasalahan sehingga kegiatan dapat terealisasi 100%

f) Penghargaan yang diterima baik Nasional maupun Provinsi

Piagam Penghargaan dari Menteri Perhubungan kepada Gubernur Jawa Timur atas Bantuan dan Dukungan sehingga penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tingkat Nasional Terpadu Tahun 2011/1432 H berjalan tertib, aman dan lancar.

7) Program Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

a) Tujuan Program

Tujuan dilaksanakannya program tersebut adalah meningkatkan fasilitas prasarana Angkutan sungai, danau dan penyeberangan sehingga

meningkatkan mutu pelayanan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan.

b) Sasaran Program

Sasaran Program Pembangunan, Pemeliharaan dan Perbaikan Prasarana dan Fasilitas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP) adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan jumlah prasarana dermaga untuk meningkatkan jumlah lintas penyeberangan baru yang siap operasi maupun meningkatkan kapasitas lintas penyeberangan (Ketapang-Gilimanuk, dan Kamal-Surabaya) yang padat;
- Meningkatkan kelaikan dan jumlah sarana ASDP;
- Meningkatkan keselamatan keamanan ASDP;
- Meningkatkan kelancaran dan jumlah penumpang, kendaraan dan penumpang yang diangkut, terutama meningkatnya kelancaran perpindahan antarmoda di dermaga penyeberangan, serta meningkatkan pelayanan angkutan perintis;
- Meningkatkan peran serta swasta dalam pembangunan dan pengelolaan ASDP.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program pembangunan, rehabilitasi, pemeliharaan prasarana dan fasilitas angkutan sungai, danau dan penyeberangan memiliki anggaran sebesar Rp. . 38.150.000.000,00 dengan realisasi Rp. 38.002.173.402,00 (99,61%) yang secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

- Terpeliharanya prasarana dermaga penyeberangan di Pulau Bawean kabupaten Gresik dalam bentuk rehabilitasi fender 3 set, rumah genset

dan gudang 2 unit, gedung terminal 455m², pos jaga 1 unit, rumah dinas 1 unit, sarana prasarana dan gapura 20m²

- Tersedianya pelabuhan penyeberangan di Pulau Raas Kabupaten Sumenep sehingga dapat melayani kebutuhan masyarakat akan jasa penyeberangan dalam bentuk perkerasan jalan 5.936,36m², gedung terminal 300m², reservoir air 1 unit, rumah genset 1 unit, SBNP 1 unit
- Meningkatkan pelayanan dan kelancaran operasional pelabuhan penyeberangan di Ketapang Kab Banyuwangi berupa pembangunan areal parkir 5.062,73 m², perbaikan baching tengah (24x8,8)m², perkuatan sheet pile 107m'
- Tersedianya pelabuhan penyeberangan di Paciran Kab. Lamongan dengan kelengkapan sarana prasarana penunjang untuk percepatan operasional pelabuhan pembangunan breakwater sisi timur L = 67,00 m', pembangunan perpanjangan break water sisi barat L = 8,50 m', Finishing pemabngunan gedung 400,75 m²
- Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi angkutan penyeberangan di 4 perlintasan penyeberangan

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut diatas tidak terdapat permasalahan sehingga kegiatan dapat terealisasi 100%

8) Program Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Transportasi Laut

a) Tujuan Program

Tujuan dilaksanakannya program tersebut adalah meningkatkan fasilitas prasarana transportasi laut sehingga meningkatkan kuantitas dan kualitas prasarana transportasi laut untuk mendukung pengembangan perekonomian Jawa Timur

b) Sasaran Program

Sasaran Program Pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan prasarana transportasi laut. Adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan peran armada pelayaran nasional, baik untuk angkutan dalam negeri maupun ekspor-impor dengan memberlakukan azas *cabotage*. Untuk itu diperlukan dukungan perbankan dalam penyediaan kredit murah bagi peremajaan armada.
- Peningkatan koordinasi antar instansi terkait sehingga mampu mengurangi, bahkan menghapus pungutan-pungutan tidak resmi di pelabuhan, sehingga tarif yang ditetapkan otoritas pelabuhan tidak jauh berbeda dengan biaya yang secara riil dikeluarkan pengguna jasa kepelabuhanan
- Pemenuhan standar pelayaran internasional untuk peningkatan keselamatan pelayaran, baik selama pelayaran maupun saat berlabuh dan bongkar muat di pelabuhan.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program pembangunan, rehabilitasi, pemeliharaan prasarana dan fasilitas transportasi laut memiliki anggaran sebesar Rp. 49.500.000.000,00 dengan realisasi Rp. 46.954.716.250,00 (94,86%) yang secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

- Pembangunan Lapangan, Timbunan Tanah urug dan Pemadatan seluas 281,109 m³ Penumpukan dengan perkerasan Paving seluas 658.725 m²
- Pekerjaan Reklamasi di Pengembangan Pelabuhan Brondong Kab Lamongan P = 32,65 m , L = 200 m (luas atas 6579 m²)
- Terpasangnya peralatan MAWS 1 (satu) unit, sebagai alat bantu

keselamatan dan navigasi pelayaran di Kalianget Kab Sumenep, Server Data ACQ, Data Acquisition Software, Microsoft Windows Operating System

- Terlaksananya pembangunan Breakwater dari elevasi P = 71m, elevasi puncak $\pm 6,50$ m LWS, Pengadaan dan pemasangan Tetraportport 1116 buah, pengambilan dan pemasangan Tetraport existing 60 unit, pemasangan batu W = 35 - 40 kg (Core layer) = 582 m3, pasangan batu kosong W 35-40 = 422 m3, pengerukan alur hingga - 300 m LWS = 4.610 m3
- Pembangunan Lapangan Penumpukan dengan perkerasan Paving, Pembuatan jalan konstruksi beton, Pembuatan Jalan Rigid Beton
- Pembangunan Lapangan, Timbunan Tanah urug dan Pemadatan seluas 319 m3 Penumpukan dengan perkerasan Paving seluas 660.000 m2
- Terlaksananya bantuan angkutan Lebaran mudik balik gratis pada moda transportasi laut khususnya daerah kepulauan perintis yaitu:
 - Trayek Surabaya - Masalembu pp (6x2x100 org)
 - Trayek Tanjung Wangi - Sapeken pp (6x2x100 org)
- Terlaksananya kegiatan Kampanye Keselamatan Pelayaran, peningkatan pemahaman masyarakat akan keselamatan pelayaran, seksi Kepelabuhanan, seksi Perkapalan dan Keselamatan Pelayaran, seksi Lalu Lintas Angkutan Laut berupa 6 (enam) kegiatan pembinaan/penyuluhan yang diikuti masing-masing 82 orang

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut diatas tidak terdapat permasalahan sehingga kegiatan dapat terealisasi 100%

9) Program Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Transportasi Udara

a) Tujuan Program

Tujuan dilaksanakannya program tersebut adalah meningkatkan kualitas pelayanan transportasi udara di bandara yang sudah ada, serta mengembangkan pembangunan prasarana transportasi udara di daerah-daerah potensial strategis untuk mendukung pengembangan perekonomian Jawa Timur.

b) Sasaran Program

Sasaran Program Pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan prasarana transportasi Udara adalah sebagai berikut;

- Meningkatkan jaminan keselamatan, kelancaran dan kesinambungan pelayanan transportasi udara, baik untuk angkutan penerbangan domestik dan internasional, maupun perintis.
- Meningkatkan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana transportasi udara di daerah-daerah Jawa Timur, terutama daerah yang memiliki potensi wisata dan perdagangan yang tinggi.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program pembangunan, rehabilitasi, pemeliharaan prasarana dan fasilitas transportasi udara memiliki anggaran sebesar Rp. 18.350.000.000,00 dengan realisasi Rp. 17.490.566.400,00 (95,32%) yang secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya kesepakatan perusahaan pelaksana kegiatan penunjang angkutan udara sebanyak 4 (empat) kali kegiatan diikuti 100 pengguna jasa angk. Udara / kegiatan
- Terlaksananya pembangunan fasilitas penunjang operasional bandara Banyuwangi berupa shoulder 57.500 m², pagar bandara 5.220 m'
- Terlaksananya peningkatan fasilitas operasional Bandara Jember berupa drainase 288.000 m², pond 30.336 m²
- Terlaksananya peningkatan fasilitas operasional Bandara Abd. Saleh Malang berupa pembangunan gedung terminal baru seluas 33.000 m², Belanja meubeler dan perlengkapan kantor, Optimalisasi terminal (pembangunan konter, ruang check in, panel listrik, sambungan air) serta Sertifikat Operasional Bandar Udara Abdurahman Saleh
- Terlaksananya pembinaan, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Bandara dan heliport dengan dilaksanakan rapat koordinasi dengan para penyelenggara bandara dan heliport sebanyak 2 (dua) kali kegiatan diikuti 100 (seratus) orang / kegiatan

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut diatas tidak terdapat permasalahan sehingga kegiatan dapat terealisasi 100%